



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset dan Teknologi

PAUD Berkualitas yang Kita Cita-Citakan

April 2024

Uraian ini diharapkan dapat membantu semua pihak dalam memahami gambaran tentang peran PAUD sebagai penyedia layanan prasekolah.

Peran ini diperlukan untuk mendampingi anak usia dini sehingga memiliki kemampuan fondasi dan bertumbuh kembang optimal. Mari kita jadikan **aspirasi bersama dalam meningkatkan mutu secara berkelanjutan.**

*) Catatan:

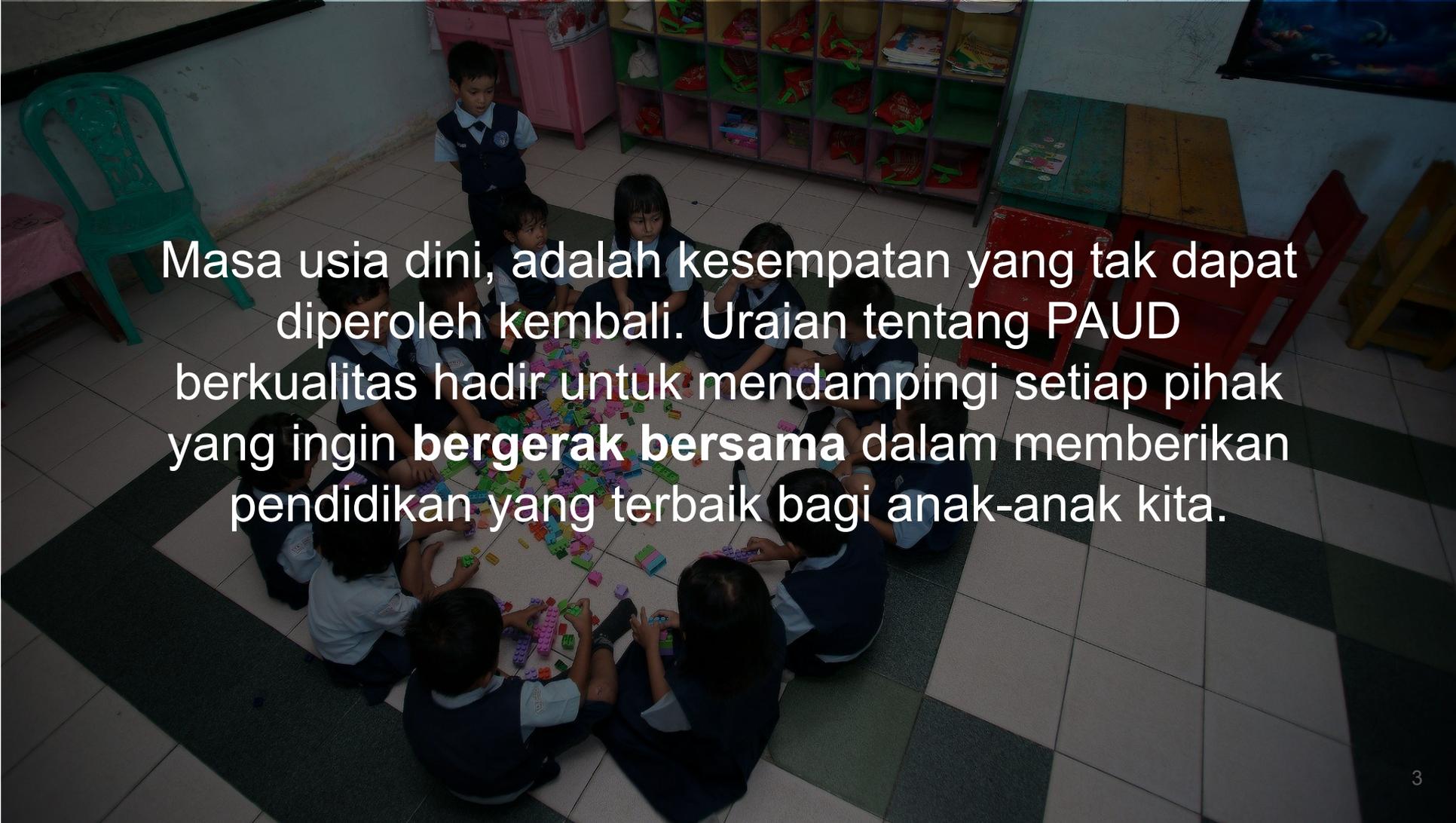
Uraian ini dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk kepala sekolah, pendidik, orang tua, masyarakat, serta pemerintah daerah yang ikut serta dalam penyelenggaraan pendidikan di PAUD.

Daftar Isi

Pengantar	03
Kompetensi & karakter anak	04
Gambaran PAUD yang kita cita-citakan	06
Pembelajaran yang Berkualitas	08
Kepemimpinan dan pengelolaan untuk peningkatan layanan berkelanjutan	14
Penutup	20

Referensi:

- [Panduan Operasional Implementasi Model Kompetensi Pendidik untuk Anak Usia Dini](#)
- [Buklet Memahami Kurikulum Merdeka PAUD](#)



Masa usia dini, adalah kesempatan yang tak dapat diperoleh kembali. Uraian tentang PAUD berkualitas hadir untuk mendampingi setiap pihak yang ingin **bergerak bersama** dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anak kita.

Kemampuan fondasi pada anak usia dini yang ingin kita bangun bersama

Di PAUD yang berkualitas, setiap anak didampingi agar bertumbuh kembang optimal serta memiliki kemampuan fondasi yang utuh meliputi berbagai aspek perkembangan dan terdiri dari nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan yang tidak hanya berfokus pada baca tulis hitung saja.

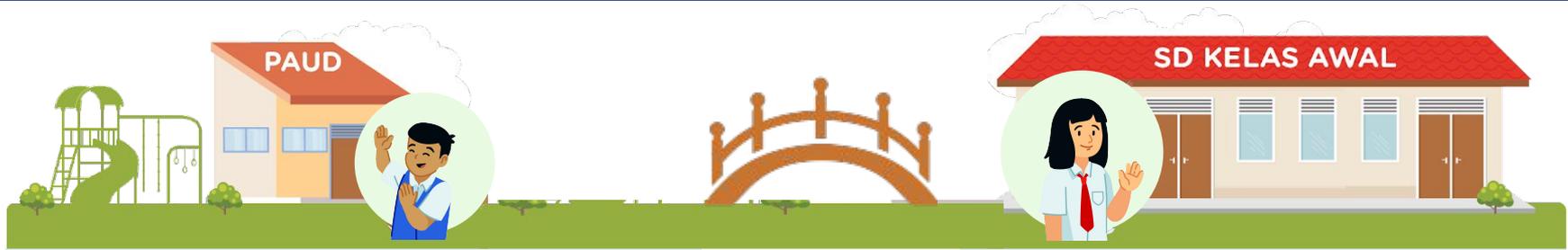
Bagaimana kompetensi dan karakter ini dibangun?



Anak dikenalkan pada pengalaman belajar yang melibatkan dan membuatnya memaknai belajar sebagai hal yang menyenangkan serta memberi manfaat bagi dirinya. Tidak ada perbedaan antara bermain dan belajar, karena bagi anak usia dini, bermain adalah belajar.

Rasa ini dibangun melalui suasana belajar yang membuat anak nyaman bereksplorasi sehingga dapat menemukan pemahamannya sendiri.

Kemampuan fondasi tersebut dibangun melalui pembelajaran di PAUD dan dapat terus dilanjutkan di fase selanjutnya



Pendidikan Anak Usia Dini: Melalui Fase Fondasi

Kemampuan fondasi meliputi kepemilikan nilai-nilai agama dan budi pekerti baik; pengenalan diri; kemampuan mengelola emosi serta berinteraksi sosial secara sehat; kemampuan fisik motorik yang membangun kemandirian, dan kesadaran pentingnya perilaku hidup bersih sehat; serta kemampuan kognitif dasar yang menjadi bekalnya untuk berkegiatan sehari-hari.

Fase Transisi

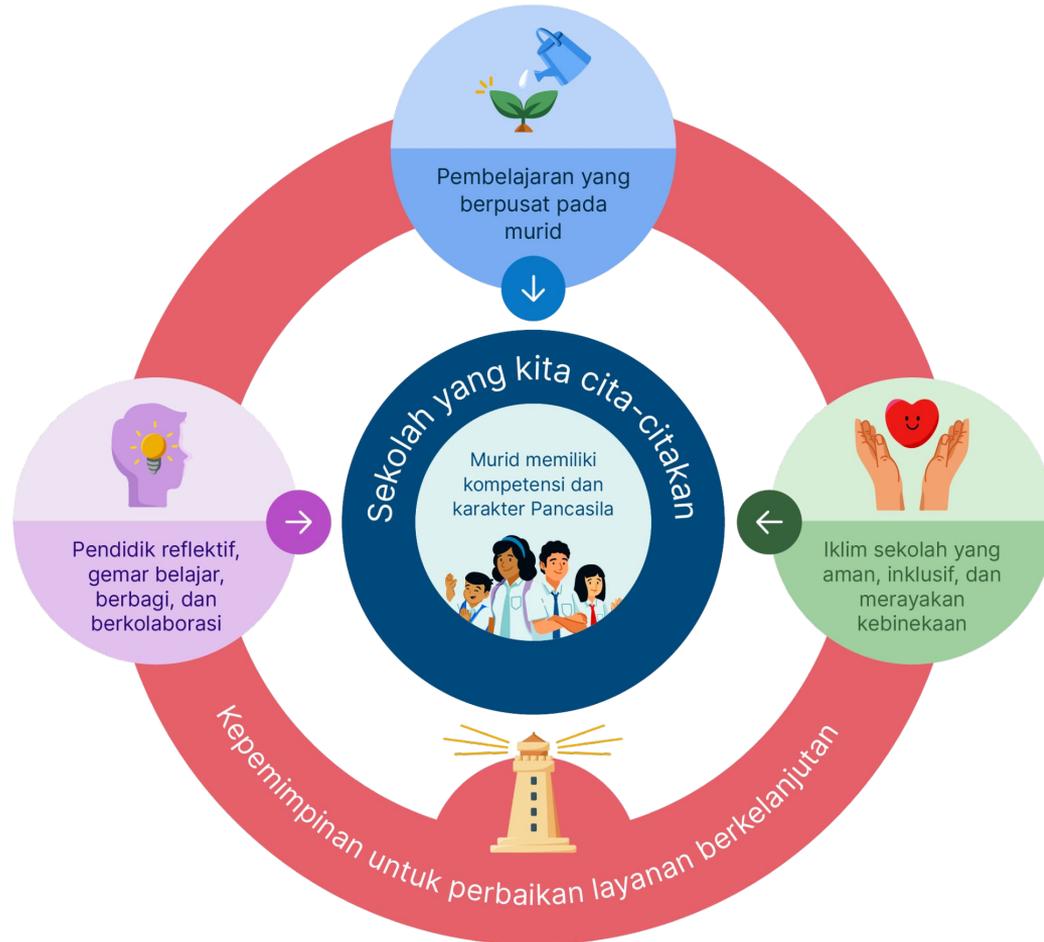
Jenjang Pendidikan Dasar: Melalui Fase A

Murid memiliki kompetensi literasi dan numerasi dasar yang kokoh sebagai pijakan untuk membangun kompetensi selanjutnya. Karakter yang dibangun menjadi bekalnya dalam menentukan hal yang benar dan salah; serta memberi kemudahan bagi dirinya dalam berinteraksi, berkolaborasi dan berkontribusi dalam berbagai situasi.



Kemampuan fondasi dapat terus dilanjutkan untuk dibangun pada fase selanjutnya.

Diagram sekolah yang kita cita-citakan (lintas jenjang)



Setiap anak usia dini berhak didampingi sehingga memiliki **kemampuan fondasi** utuh.

Untuk mencapai hal tersebut, PAUD, sebagai penyedia layanan prasekolah, juga harus memiliki:

- ▶ Pembelajaran yang berpusat pada murid
- ▶ Pendidik reflektif, gemar belajar, berbagi, dan berkolaborasi
- ▶ Iklm sekolah yang aman, inklusif, dan merayakan kebinekaan
- ▶ Kepemimpinan untuk peningkatan layanan berkelanjutan

Diagram PAUD yang kita cita-citakan



Karena satuan PAUD umumnya lebih sederhana dan perlu memfasilitasi kebutuhan anak usia dini, maka visi sekolah yang kita cita-citakan untuk konteks PAUD berbeda, namun tetap selaras dengan visi sekolah yang kita cita-citakan lintas jenjang.

PAUD yang berkualitas adalah PAUD yang menyediakan:

- ▶ **Pembelajaran yang berkualitas** (elemen 1 pada PAUD Berkualitas)
- ▶ **Kemitraan orang tua** (elemen 2)
- ▶ **Dukungan pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini** (elemen 3)
- ▶ **Kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya untuk perbaikan layanan berkelanjutan** (elemen 4) yang menghadirkan **lingkungan belajar yang aman, inklusif dan partisipatif** serta **pendidik yang gemar belajar**



Pembelajaran yang berkualitas

Capaian ini dapat ditemukan pada Dimensi D Rapor Pendidikan PAUD (Kualitas Pembelajaran)

Terdiri dari:

- Elemen 1 PAUD Berkualitas: Perencanaan pembelajaran yang efektif (D1 pada Rapor Pendidikan)
- Elemen 1 PAUD Berkualitas: Pendekatan pembelajaran yang sesuai bagi anak usia dini (D2 pada Rapor Pendidikan)
- Elemen 1 PAUD Berkualitas: Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi (D3 pada Rapor Pendidikan)
- Elemen 1 PAUD Berkualitas: Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran (D4 pada Rapor Pendidikan)

Mari kita pelajari ciri-cirinya!



Pembelajaran yang berkualitas

Perencanaan pembelajaran yang efektif

Berikut adalah ciri satuan PAUD yang memiliki perencanaan pembelajaran yang efektif:

- Mengembangkan kurikulum satuan pendidikan yang sesuai tahapan perkembangan dan kebutuhan belajar anak serta selaras dengan kurikulum nasional
- Menjadikan kurikulum di tingkat satuan menjadi rujukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas
- Merencanakan pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk memandu proses belajar agar lebih efektif
- Menyusun rencana pembelajaran yang menjabarkan tujuan pembelajaran, strategi kegiatan pembelajaran, strategi asesmen untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai
- Memahami bahwa penataan lingkungan belajar adalah bagian dari perencanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat lebih mudah dicapai



Pembelajaran yang berkualitas

Pendekatan pembelajaran yang sesuai bagi anak usia dini

Berikut adalah ciri satuan PAUD yang memiliki pendekatan pembelajaran yang sesuai bagi anak usia dini:

- Membangun suasana belajar yang aman dan nyaman bagi anak untuk bereksplorasi tanpa gangguan yang dapat mengalihkan perhatian dari proses pembelajaran.
- Tidak menggunakan tindakan agresif, baik verbal maupun non-verbal, dalam mengelola perilaku anak karena penggunaan tindakan tersebut akan menghambat anak memaknai belajar sebagai suatu hal yang positif.
- Membangun kepercayaan diri anak dalam mengutarakan gagasan, berani mencoba dan berkarya serta bahwa dirinya pasti bisa jika berusaha
- Memberikan perhatian dan bantuan ekstra kepada anak yang memerlukan dukungan lebih banyak dari yang lain
- Menciptakan proses belajar yang memberikan pengalaman menyenangkan bagi anak dan memahami bahwa bagi anak usia dini, bermain adalah belajar.
- Pembelajaran yang melibatkan anak sehingga anak secara aktif dapat menemukan pemahaman dan keterampilannya sendiri
- Memfasilitasi proses belajar yang mendorong anak untuk merefleksikan keterhubungan muatan pembelajaran dengan pengalamannya



Pembelajaran yang berkualitas

Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi

Kemampuan fondasi meliputi kepemilikan:

- Nilai agama dan budi pekerti baik (Mengetahui dan percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta menyadari bahwa dirinya, sesama manusia lain dan alam adalah ciptaan Tuhan yang perlu dihargai).
- Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar (anak mampu mengelola emosinya serta memiliki kesadaran tentang identitas dirinya dan bahwa dirinya adalah bagian dari suatu komunitas, baik sebagai komunitas keluarga, sekolah, dan masyarakat).
- Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya



Pembelajaran yang berkualitas

Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi

Kemampuan fondasi meliputi kepemilikan:

- Kemampuan motorik halus dan kasar, kesadaran tentang perilaku hidup bersih sehat serta kemandirian untuk merawat diri
- Kemampuan kognitif sebagai dasar belajar seperti literasi dasar (kemampuan mengutarakan gagasan, menyimak, dan lainnya), numerasi dasar (pemahaman tentang konsep bilangan, kesadaran akan ruang dan waktu, dan lainnya) serta sains, rekayasa, teknologi dan seni.
- Pemaknaan terhadap belajar yang positif, melalui proses belajar yang menyenangkan dan tidak nirkonteks.

Kemampuan fondasi dapat dibangun dengan menggunakan [Capaian Pembelajaran Fase Fondasi](#); dan juga dapat terus dibangun dengan menggunakan [struktur kurikulum SD](#). Kemampuan fondasi juga dapat dibangun di luar pembelajaran, yakni melalui pembiasaan, serta berbagai kegiatan yang mendukung anak agar dapat bertumbuh kembang optimal.



Pembelajaran yang berkualitas

Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran

Berikut adalah ciri satuan PAUD yang menerapkan asesmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi anak:

- Asesmen dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang sudah tercapai, dan yang masih perlu pendampingan agar dapat ditindaklanjuti oleh guru dan orang tua.
- Tidak menerapkan asesmen dengan teknik testing karena berpotensi melabel dan menimbulkan pemaknaan yang kurang positif terhadap proses belajar itu sendiri.
- Tidak menggunakan hasil asesmen untuk membandingkan antar anak karena tujuan pelaksanaan asesmen adalah untuk meningkatkan kualitas pendampingan yang diberikan pada anak selanjutnya.
- Memahami bahwa penggalan informasi tentang capaian anak usia dini adalah berdasarkan perilaku yang teramati, bukan berdasarkan persepsi guru. Perilaku yang teramati dapat dijadikan indikator apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai.
- Pengambilan data sedapat mungkin dilakukan secara otentik.
- Memberikan umpan balik yang konstruktif baik di dalam laporan hasil belajar ataupun secara langsung kepada orang tua/wali peserta didik.



Kepemimpinan dan pengelolaan untuk peningkatan layanan berkelanjutan

Capaian ini dapat ditemukan pada Dimensi E Rapor Pendidikan PAUD (Kualitas Pengelolaan Satuan)

Terdiri dari:

- Elemen 2 pada PAUD Berkualitas: Kemitraan dengan dengan orang tua (E6 pada Rapor Pendidikan)
- Elemen 3 pada PAUD Berkualitas: Dukungan untuk pemenuhan layanan esensial anak usia dini (E7 pada Rapor Pendidikan)
- Elemen 4 pada PAUD berkualitas: Pengelolaan sumber daya sekolah sesuai perencanaan, transparan dan akuntabel (E8 dan E9 pada Rapor Pendidikan)
- Elemen 4 pada PAUD berkualitas: Iklim sekolah yang aman, inklusif, dan merayakan kebhinekaan (E1, E2 dan E3 pada Rapor Pendidikan)
- Elemen 4 pada PAUD berkualitas: Pendidik yang reflektif, gemar belajar, berbagi, dan berkolaborasi (E4 pada Rapor Pendidikan)

Mari kita pelajari ciri-cirinya!



Kepemimpinan dan pengelolaan untuk peningkatan layanan berkelanjutan



Kemitraan dengan orang tua

Kemitraan orang tua penting untuk dibangun di PAUD, mengingat durasi kegiatan di PAUD umumnya terbatas. Dengan adanya kemitraan dengan orang tua, pendampingan bagi anak di satuan PAUD dan di rumah dapat berkesinambungan.

Berikut adalah ciri satuan PAUD yang sudah mengelola kemitraan dengan orang tua:

- Memaknai orang tua/wali murid sebagai mitra
- Memberikan informasi laporan hasil belajar anak kepada orang tua/wali untuk membangun kesinambungan pendampingan antara di PAUD dan di rumah
- Menyediakan wadah komunikasi untuk interaksi dua arah dengan orang tua/wali murid
- Melibatkan orang tua/wali murid dalam kegiatan di satuan untuk mendukung pembelajaran
- Menyelenggarakan kelas orang tua, untuk menguatkan kapasitas orang tua/wali murid dalam mendampingi anak di di rumah sehingga dapat bertumbuh kembang optimal



Kepemimpinan dan pengelolaan untuk peningkatan layanan berkelanjutan



Dukungan untuk pemenuhan layanan esensial anak usia dini

Berikut adalah ciri PAUD yang sudah mengelola layanannya sehingga dapat turut mendukung pemenuhan layanan yang holistik integratif:

- Menyelenggarakan kelas orang tua sebagai media untuk untuk berbagi informasi mengenai gizi, layanan kesehatan dan layanan lainnya yang diperlukan agar anak bertumbuh kembang optimal
- Secara berkala memantau pertumbuhan anak (tinggi dan berat badan) untuk memastikan anak bertumbuh kembang optimal
- Secara berkala memantau perkembangan anak dengan menggunakan instrumen deteksi dini tumbuh kembang anak yang tersedia (seperti DDTK/KPSP/KIA/ KKA)
- Berkoordinasi dengan posyandu, bina keluarga balita atau unit layanan lainnya dalam rangka mendukung pemenuhan kesehatan anak seperti imunisasi, gizi, dan lainnya.
- Menumbuhkan perilaku hidup bersih sehat dengan memanfaatkan fasilitas sanitasi dan air bersih sederhana
- Memberikan makanan bergizi sebagai makanan tambahan secara berkala.
- Memantau kepemilikan identitas (NIK) peserta didik karena identitas adalah hak anak yang paling mendasar.



Kepemimpinan dan pengelolaan untuk peningkatan layanan berkelanjutan

Pengelolaan sumber daya sekolah sesuai perencanaan, transparan dan akuntabel

Berikut adalah ciri PAUD yang mengelola sumber daya sekolah dengan baik:

- Merencanakan kegiatan tahunan yang memprioritaskan perbaikan pembelajaran dan peningkatan kompetensi pendidik serta tenaga kependidikan
- Melaksanakan pengelolaan anggaran sekolah dengan transparan, sesuai dengan rencana yang mendukung perbaikan layanan
- Menyusun rencana anggaran yang detail dengan menampilkan sumber dan alokasi dana secara jelas
- Melaporkan secara berkala pengelolaan anggaran kepada pemangku kepentingan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas



Kepemimpinan dan pengelolaan untuk peningkatan layanan berkelanjutan



Iklim sekolah yang aman, inklusif, dan merayakan kebinekaan

Berikut adalah ciri PAUD yang memiliki lingkungan belajar aman, inklusif, dan bineka:

- Membekali pendidik dan tenaga kependidikan dengan kemampuan untuk mencegah dan menangani berbagai isu keamanan
- Menjamin keselamatan anak dengan mengawasi dan memelihara bangunan serta lingkungan sekolah secara berkala
- Mengakomodasi beragam kebutuhan belajar anak melalui kebijakan dan/atau prosedur yang tepat
- Meningkatkan pemahaman dan kompetensi pendidik serta orang tua/wali murid dalam memfasilitasi kebutuhan belajar anak
- Menyediakan fasilitas dan layanan yang ramah bagi anak berkebutuhan khusus
- Membangun sikap positif terhadap keberagaman melalui kegiatan pembelajaran dan program sekolah
- Menghargai keberagaman pendidik, tenaga kependidikan, dan anak melalui kebijakan yang inklusif



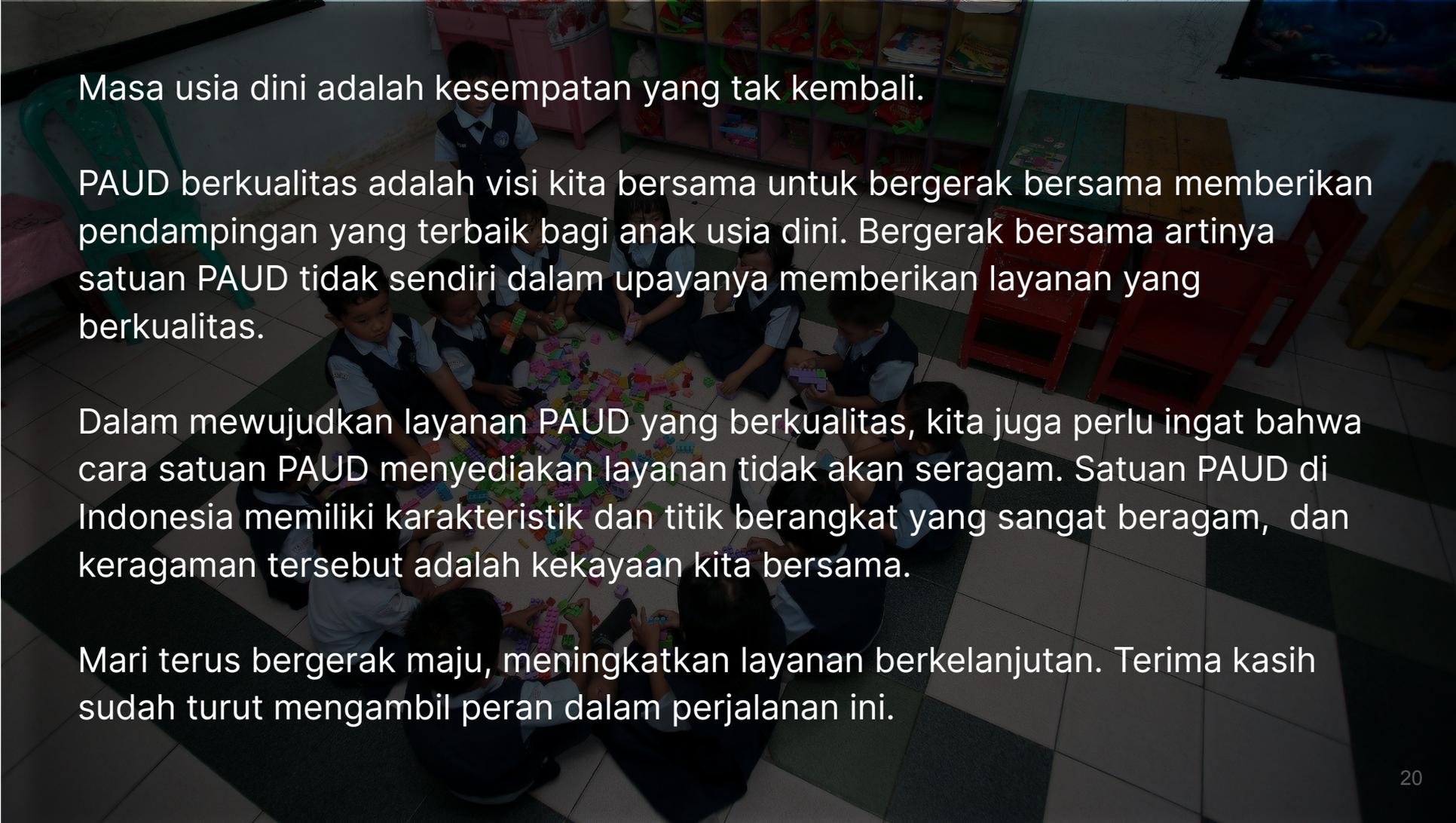
Kepemimpinan dan pengelolaan untuk peningkatan layanan berkelanjutan



Pendidik yang reflektif, gemar belajar, berbagi, dan berkolaborasi

Berikut adalah ciri PAUD yang memiliki pendidik reflektif, gemar belajar, berbagi, dan berkolaborasi:

- Melihat kegiatan mengajar sebagai kesempatan untuk belajar dan pengembangan diri
- Melakukan refleksi secara rutin terhadap pelaksanaan pembelajaran
- Memanfaatkan komunitas belajar untuk meningkatkan kompetensi serta berbagi pengetahuan dan pengalaman
- Mencoba praktik baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- Berkreasi dalam menyajikan pengalaman belajar yang terbaik bagi anak.



Masa usia dini adalah kesempatan yang tak kembali.

PAUD berkualitas adalah visi kita bersama untuk bergerak bersama memberikan pendampingan yang terbaik bagi anak usia dini. Bergerak bersama artinya satuan PAUD tidak sendiri dalam upayanya memberikan layanan yang berkualitas.

Dalam mewujudkan layanan PAUD yang berkualitas, kita juga perlu ingat bahwa cara satuan PAUD menyediakan layanan tidak akan seragam. Satuan PAUD di Indonesia memiliki karakteristik dan titik berangkat yang sangat beragam, dan keragaman tersebut adalah kekayaan kita bersama.

Mari terus bergerak maju, meningkatkan layanan berkelanjutan. Terima kasih sudah turut mengambil peran dalam perjalanan ini.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
2024